



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 1420-1434

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Telur Rebus Dengan Jus Nanas Dalam Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di BPM S Tahun 2023

Sulasmi^{1✉}, Irma Jayatmi², Magdalena Tri Putri³

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Vokasi

Universitas Indonesia Maju Jakarta

Email: sulasmi.rimba@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Infeksi perineum merupakan salah satu komplikasi yang dialami oleh ibu post partum. Faktor resiko terjadinya infeksi perineum adalah penyembuhan luka perineum yang lama. Telur merupakan jenis lauk pauk protein hewani yang murah, mudah ditemukan, ekonomis dan salah satu makanan paling padat nutrisi yang akan memfasilitasi penyembuhan luka perineum. Tujuan studi kasus ini adalah Untuk mengetahui pengaruh telur rebus dengan jus nanas dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM S tahun 2023. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan post test only design. Subjek penelitian adalah ibu post partum hari ke-1-7 di BPM S. Metode studi kasus ini dengan secara sederhana diartikan sebagai proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi dengan sampel 2 orang yang dilakukan selama 7 hari. Hasil penelitian ini adalah Ada pengaruh penyembuhan luka perineum pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan telur rebus dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM S tahun 2023. Ada pengaruh penyembuhan luka perineum pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan jus buah nanas dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM S tahun 2023. Kesimpulannya ada perbandingan sebelum dan sesudah pemberian telur rebus dengan jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM S tahun 2023. dalam penyembuhan luka perineum yang paling efektif adalah pemberian telur rebus. Saran Disediakan program kegiatan pendidikan kesehatan yang terencana, terorganisir dan berkesinambungan dalam pengobatan komplementer terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

Kata Kunci : *jus nanas, telur rebus, penyembuhan luka perineum*

Abstract

Perineal infection is one of the complications experienced by post partum mothers. A risk factor for perineal infection is prolonged healing of perineal wounds. Eggs are a type of animal protein side dish that is cheap, easy to find, economical and one of the most nutrient-dense foods that will facilitate the healing of perineal wounds. The aim of this case study is to determine the effect of boiled eggs with pineapple juice in healing perineal wounds in postpartum women at BPM S in 2023. The method used is quasi-experimental with a post test only design. The research subjects were post partum mothers on days 1-7 at BPM S. The research design was quasi-experimental with a post test only design. The research subjects were post partum mothers on days 1-7 at BPM S. This case study method is simply defined as an in-depth, detailed and detailed investigation or examination process on a particular or special event that occurred with a sample of 2 people which was carried out during 7 days. The results of this research are: There is an effect on perineal wound healing in postpartum mothers before and after being given boiled eggs in healing perineal wounds in postpartum mothers at BPM S in 2023. There is an effect on perineal wound healing in postpartum mothers before and after being given pineapple juice in healing perineal wounds in postpartum mothers at BPM S in 2023. In conclusion, there is a comparison before and after giving boiled eggs with pineapple juice for healing perineal wounds in postpartum mothers at BPM S in 2023. The most effective way to heal perineal wounds is giving boiled eggs. Suggestions Provide a planned, organized and sustainable health education activity program in complementary medicine for healing perineal wounds in postpartum mothers

Keyword: *pineapple juice, boiled eggs, perineal wound healing*

PENDAHULUAN

Masa nifas juga merupakan masa pemulihan organ-organ reproduksi yang mengalami perubahan selama kehamilan dan persalinan, seperti terjadinya robekan perineum. Perlukaan pada jalan lahir adalah salah satu pintu masuknya kuman patogen yang dapat menimbulkan infeksi. Luka ini sudah dapat dipastikan terjadi pada setiap persalinan. Luka perineum merupakan luka yang diantara kelamin dan anus akibat robekan spontan ataupun episiotomi, tidak menutup kemungkinan menyebabkan nyeri pada perineum. Saat janin keluar menyebabkan perlukaan pada dinding depan vagina atau di sekitar orifisium urethrae externum dan klitoris. Robekan vagina $\frac{1}{3}$ bagian atas umumnya merupakan lanjutan robek serviks uteri, dan $\frac{1}{3}$ bagian bawah merupakan lanjutan robekan perineum. (Ambarwati., 2019)

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) bahwa hampir 90% proses persalinan normal mengalami robekan perineum baik secara spontan ataupun episiotomi. Di seluruh dunia robekan perineum terjadi hampir 2,7 juta kasus pada ibu bersalin. Angka ini masih akan terus meningkat hingga 6,3 juta di tahun 2024, jika tidak mendapat perhatian

dan penanganan yang baik. Di negara Asia angka kejadian luka robekan perineum menjadi masalah yang cukup tinggi dalam masyarakat. (Ghassani M, 2020)

Berdasarkan Data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa di Indonesia robekan atau rupture perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan. Prevalensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25- 30 tahun yaitu 24%, serta pada ibu 32-39 tahun sebesar 62%. Pada tahun 2017 ditemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapatkan jahitan perineum, 28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan. (Depkes RI, 2019)

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan jumlah ibu bersalin Tahun 2020 berjumlah 13.258 orang terdapat 5.478 orang (41%) ibu bersalin dengan ruptur perineum, Tahun 2021 jumlah ibu bersalin 11.879 orang terdapat 4.157 (35%) ibu dengan ruptur perineum. (Dinkes Bangka Selatan, 2021) Berdasarkan data yang diambil dari BPM S angka kejadian rupture perineum pada tahun 2021 berjumlah 70 orang (39,10%) dari 179 orang ibu bersalin, pada tahun 2022 berjumlah 88 orang (46,44%) dari 211 orang ibu bersalin sedangkan pada Tahun 2023 dari Bulan Januari sampai November ibu nifas berjumlah 84 orang, yang mengalami ruptur perineum berjumlah 48 orang (57,1%) episiotomi berjumlah 3 orang (3,5%), infeksi luka 3 orang (3,5%) dan tidak terjadi ruptur perineum dan tidak episiotomi berjumlah 20 orang (23,8%). (Data BPM S, 2023)

Infeksi pada masa postpartum kemungkinan berasal dari luka jahitan perineum yang mengalami infeksi. Luka jahitan ini disebabkan oleh episiotomi atau luka sayatan yang mengalami infeksi dan akibat robekan jalan lahir atau robekan perineum. Luka jahitan yang disebabkan episiotomi maupun robekan perineum membutuhkan waktu untuk sembuh 6 hingga 7 hari. Banyak faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum diantaranya mobilisasi dini, vulva hygiene, vaskulerisasi, stressor, nutrisi pengetahuan, paritas ibu, cara perawatan luka dan personal hygiene.. (Pratiwi Tri Lestari, 2023)

Faktor yang memengaruhi kesembuhan luka perineum yaitu perawatan perineum, kualitas tidur, senam nifas, nutrisi, jenis material jahitan, teknik melakukan penjahitan dan pemilihan waktu melakukan penjahitan. Kandungan protein akan sangat memengaruhi proses penyembuhan luka perineum. Jaringan yang rusak membutuhkan protein tinggi untuk proses regenerasi sel baru. Peran protein sebagai zat untuk blok pembangunan otot, jaringan tubuh, tetapi tidak dapat disimpan oleh tubuh, maka untuk tahap penyembuhan luka dibutuhkan asupan protein setiap hari. Makanan dengan protein tinggi ini bisa didapat dari telur, baik telur ayam kampung, telur ayam ras maupun telur ayam broiler. Perlakuan yang paling baik pada telur yaitu dengan cara direbus sampai matang. (Purnani, 2019)

Terapi non farmakologi untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dengan

menggunakan daun sirih dan mengkonsumsi telur ayam broiler broiler rebus secara rutin setiap harinya. Salah satu jenis makanan yang mengandung banyak protein adalah putih telur. Putih telur sangat kaya protein, bebas lemak dan kolesterol (berbeda dengan kuning telur). Kandungan protein ini sangat bermanfaat sebagai zat pembangun dalam tubuh. Kandungan yang terdapat dalam putih telur berupa protein. Kandungan lainnya. Putih telur juga mengandung asam amino yang sangat bermanfaat dalam pemulihan otot. Putih telur sangat mudah didapat, diolah dan mudah dicerna sehingga lebih mudah diserap oleh tubuh. (Yuanita Syaiful, 2020)

Sejumlah hasil penelitian telah membuktikan manfaat telur rebus dibutuhkan untuk kesembuhan luka jahitan perineum pada ibu nifas, mayoritas responden sembuh normal dengan waktu yang dibutuhkan antara 6-7 hari, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk kesembuhan jahitan luka perineum terlihat nyata, waktu kesembuhan yang dibutuhkan ibu nifas yang tidak mengkonsumsi telur rebus rata-rata 7,4 hari. Terdapat pengaruh waktu kesembuhan luka jahitan perineum pada ibu nifas antara yang mengkonsumsi telur rebus dan yang tidak mengkonsumsi telur rebus. (Aisya MW, 2018)

Perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum. Salah satu solusi bagi ibu post partum untuk mempercepat penyembuhan luka perineum selain menggunakan obat medis adalah obat tradisional, yaitu yang diperoleh dari dunia herbal alami yakni penerapan jus nanas untuk membantu mempercepat penyembuhan luka perineum. (Yulansari, 2018)

Buah yang memiliki nama latin *anasas cosmosus* berasal dari Eropa dan menyebar hingga ke penjuru dunia, termasuk Indonesia. Kandungan gizi nanas dapat di temukan kandungan fitokimia berupa bromelin yang berfungsi sebagai anti peradangan. Selain itu, kandungan lain yang terdapat dalam nanas adalah (Vit A, Vit C, Vit B1, Vit B6, Mineral, antioksidan, Serat, Lemak, Kalium, protein, sukrosa, kalsium, natrium, fosfor, pektin, karoten, magnesium, karbohidrat, tiamin, air). (Bunga Suci Permata Sari, 2022)

Menurut penelitian Rahayu (2015) dalam jurnal Bunga Suci (2022) bahwa terdapat perbedaan derajat penyembuhan luka perineum antara kelompok eksperimen (jus nanas) dan kontrol. Nilai rata-rata derajat penyembuhan luka perineum pada kelompok eksperimen (jus nanas) mencapai 3,74 lebih tinggi dari pada rata-rata derajat penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol, yang hanya mencapai 1,96. Kemampuan jus nanas ini dalam mempercepat penyembuhan luka perineum disebabkan karena adanya kandungan enzim bromelain pada jus nanas. Enzim ini berperan pada fase inflamasi yang mendukung proses penyembuhan luka. Fase ini berlangsung sejak terjadi luka sampai hari kelima. Potensi

bromelain sebagai anti nyeri, anti edema, debridement (menghilangkan debris kulit) akibat luka bakar. (Bunga Suci Permata Sari, 2022)

Hasil wawancara dengan ibu nifas yang luka perineum 10 orang, semua dari ibu nifas tidak mengetahui cara menyembuhkan luka perineum dengan mengkosmsumsi telur rebus dan minum jus nanas, 6 orang mengatakan tidak tahu cara perawatan luka perineum, 2 orang mengatakan tidak ada dukungan keluarga, 2 orang mengatakan kurang menjaga kebersihan daerah kemaluan (mengganti pembalut apabila sudah penuh dan mengganti pembalut tetapi tidak mengganti pakaian dalam).. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan Study kasus pada ibu hamil yang berjudul "pengaruh telur rebus dengan jus nanas dalam penyembuhan luka perenium pada ibu nifas di BPM S tahun 2023".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial. (Sugiyono., 2019)

Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan pengaruh telur rebus dengan jus nanas dalam penyembuhan luka perenium pada ibu nifas di BPM S tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah responden merupakan pada ibu nifas yang mengalami luka perineum yaitu sebanyak 2 orang.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 orang responden.

a. Adapun kriteria inklusi penelitian ini adalah:

1. Ibu nifas yang melahirkan di PMB S tahun 2023
2. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
3. Ibu nifas dalam keadaan sadar
4. Ibu nifas yang mengalami rupture perineum grade 2

b. Adapun kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

1. Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Asuhan Kebidanan

Berdasarkan keterangan kasus yang telah dituliskan pada dokumentasi SOAP, diketahui bahwa penyembuhan luka perineum pada responden A atau responden yang diberikan intervensi konsumsi telur rebus berlangsung selama 6 hari sedangkan pada responden B atau responden yang diberikan air rebusan daun sirih berlangsung selama 7 hari.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa responden A atau responden yang diberikan intervensi konsumsi telur rebus memiliki waktu penyembuhan luka perineum yang lebih cepat dibandingkan dengan responden B atau responden yang diberikan minuman jus buah nanas.

1. Perbandingan Hasil Asuhan Kebidanan Antara Kasus 1 Dan Kasus 2

Tabel 1 Perbandingan Hasil Asuhan Kebidanan antara Kasus 1 dan Kasus 2

		Hasil Asuhan kebidanan		
		Kunjungan 1	Kunjungan 2	Kunjungan 3
Telur rebus	grade	2	1	-
	penyembuhan luka perineum dengan skala REEDA	<ul style="list-style-type: none"> • Redness (lebih dari 0.5 cm pada kedua sisi laserasi), • Edema (pembengkan pada perineum . 2 cm dari laserasi), • Echymosis (2 cm pendarahan pada satu sisi), • Discharge (berdarah), • Approximate (terdapat jarak antara lemak subkutan, kulit dan fascia) 	<ul style="list-style-type: none"> • Redness (lebih dari 0.25 cm pada kedua sisi laserasi), • Edema (tidak ada), • Echymosis (tidak ada), • Discharge (serosanguinus), • Approximate (terdapat jarak antara kulit dan lemak subkutan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Redness (tidak ada), • Edema (tidak ada), • Echymosis (tidak ada), • Discharge (tidak ada), • Approximate (tertutup)
Minuman jus buah nanas	grade	2	1	1
	penyembuhan luka perineum dengan skala REEDA	<ul style="list-style-type: none"> • Redness (lebih dari 0.5 cm pada kedua sisi laserasi), 	<ul style="list-style-type: none"> • Redness (lebih dari 0.5 cm pada kedua sisi laserasi), • Edema (pembengkan pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Redness (tidak ada), • Edema (tidak ada),

		Hasil Asuhan kebidanan		
		Kunjungan 1	Kunjungan 2	Kunjungan 3
		Edema (pembengkan pada perineum . 2 cm dari laserasi), Echymosis (2 cm pendarahan pada satu sisi), Discharge (berdarah), Approximate (terdapat jarak antara lemak subkutan, kulit dan fasia)	perineum 1 cm dari laserasi), • Echymosis (1 cm pendarahan pada satu sisi), • Discharge (berdarah), • Approximate (terdapat jarak antara kulit dan lemak subkutan)	Echymosis (tidak ada), Discharge (serum), Approximate (terdapat jarak kulit sebesar 3 mm)

PEMBAHASAN

Pada studi kasus ini mengangkat pembahasan mengenai pengaruh konsumsi telur rebus dengan penyembuhan luka perineum. Pemberian putih telur diberikan kepada Ny.M (responden A) sebagai responden yang menerima intervensi. Sedangkan Ny.L (responden B) diberikan minuman jus buah nanas. Kemudian, penyembuhan luka perineum keduanya akan dinilai menggunakan skala REEDA.

Pengaruh penyembuhan luka perineum pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan telur rebus dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

Diketahui bahwa Ny. M (responden A) merupakan seorang ibu berusia 28 tahun, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga. Memiliki suami Tn. K berusia 36 tahun, pendidikan terakhir SMA, bekerja sebagai buruh. Ny. M Melahirkan normal pada 31 Januari 2024 dengan luka perineum derajat 2.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada responden A atau responden yang diberikan intervensi berupa telur rebus, menunjukkan bahwa proses penyembuhan luka perineum membutuhkan waktu selama 6 hari terhitung sejak 01 Februari 2024 sampai 6 Februari 2024. Pada hari pertama penilaian, responden A memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 15 dan masuk ke dalam kategori penyembuhan luka buruk. Namun semakin hari dan sampai pada hari keenam yakni tanggal 06 Februari 2024, responden A telah memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 0 dan masuk ke dalam kategori penyembuhan luka baik. Hal ini sesuai dengan teori Boyle (2019) yang mengatakan Kriteria

Penilaian Penyembuhan Luka perineum dalam jangka waktu 1 -6 hari termasuk katagori cepat yang dimasuk katagori cepat adalah penutupan lua baik, jaringan granulasi tidak tampak, pembentukan jaringan parut minimal.

Telur merupakan jenis lauk pauk protein hewani yang murah, mudah ditemukan, ekonomis dan salah satu makanan paling padat nutrisi. Kandungan nutrisi telur utuh mengandung lebih dari 90% kalsium dan zat besi, satu telur mengandung 6 gram protein berkualitas dan 9 asam amino esensial. Nutrisi yang baik akan memfasilitasi penyembuhan dan menghambat atau bahkan menghindari keadaan malnutrisi. Zat besi dapat menggantikan darah yang hilang, sedangkan protein merupakan zat yang bertanggung jawab sebagai blok pembangun otot, jaringan tubuh, serta jaringan tulang, namun tak dapat disimpan oleh tubuh, maka untuk menyembuhkan luka memerlukan asupan protein setiap hari

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan konsumsi telur rebus pada ibu nifas dengan penyembuhan luka perineum di Wilayah Puskesmas Tangerang Selatan dengan melihat nilai p value < 0,05. Dari 80 responden yang diteliti, yang mengkonsumsi makanan protein hewani seperti telur rebus akan mengalami penyembuhan luka perineum lebih cepat sebanyak 62,5% (25 responden) dibandingkan yang tidak mengkonsumsi telur rebus.

Proses penyembuhan luka perineum yang lebih cepat pada responden A dikarenakan pengaruh dari pemberian protein putih telur. Protein memiliki fungsi sebagai zat untuk pembangunan otot dan jaringan tubuh. Dalam proses penyembuhan luka dapat berlangsung cepat dikarenakan protein dan albumin memang sangat berfungsi sebagai zat pembangun sel-sel yang telah rusak sehingga penyembuhan luka akan berlangsung lebih cepat. Kandungan kolin yang terdapat dalam putih telur juga mempunyai efek memperbaiki sel tubuh yang rusak sehingga pembentukan jaringan baru dan sehat akan lebih mudah menggantikan jaringan yang sudah haus. Sedangkan kandungan asam amino dalam putih telur bermanfaat dalam pemulihan otot. (Dewi R, 2019)

Selain itu, selama proses penyembuhan luka, protein sangat dibutuhkan saat proses inflamasi berlangsung. Protein yang mengandung kolagen juga sangat dibutuhkan saat proses maturasi berlangsung. (Purnani, 2019)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok konsumsi putih telur ayam rebus nilai mean lebih kecil dibandingkan dengan pada kelompok rebusan daun sirih merah, selain itu hasil uji Mann Whitney menunjukkan bahwa $\alpha = 0,022$ sehingga $\alpha < 0,05$. Artinya ada perbedaan efektifitas Rebusan Daun Sirih dan Konsumsi Putih Telur Ayam Rebus Terhadap Luka Perineum Ibu Post Partum di Rumah Sakit Petrokimia Gresik.

Berdasarkan hasil *p* value menunjukkan bahwa konsumsi putih telur ayam rebus dalam lebih efektif dari pada rebusan daun sirih. Secara fisiologis luka perineum akan mulai membaik dalam jangka waktu 6 sampai 7 hari postpartum (Anggeriani Rini, 2018)

Penyembuhan luka perineum dengan skala REEDA pada kunjungan hari ketiga masih terlihat grade 2 serta masih ada luka lebih dari 0.5 cm pada kedua sisi laserasi, masih ada pembengkakan pada perineum sebesar 2 cm dari laserasi), masih ada perdarahan sebesar 2 cm pendarahan pada satu sisi, pengeluaran darah juga masih ada, penyatuan luka terdapat jarak antara lemak subkutan, kulit dan fascia. Pada kunjungan hari ke 5 Penyembuhan luka perineum terlihat grade 1 lalu di ukur dengan skala REEDA pada kulit masih ada kemerahan lebih dari 0.25 cm pada kedua sisi laserasi, pembengkakan, perdarahan juga sudah terlihat tidak ada, pengeluaran serosanguinus, penyatuan luka terdapat jarak antara kulit dan lemak subkutan. Pada kunjungan hari ke 7 Penyembuhan luka perineum terlihat luka sudah tertutup lalu di ukur dengan skala REEDA kemerahan, pembengkakan, pengeluaran sudah tidak ada dan jaringan sudah tertutup.

Setelah diberikan perlakuan pemberian telur rebus sebanyak 3 butir dalam sehari selama 7 hari, menunjukkan bahwa mengalami tingkat penyembuhan luka baik berdasarkan penilaian dengan menggunakan skala REEDA dengan skor 0. Hal ini di dukung oleh penelitian Penelitian sebelumnya menggunakan skore REEDA untuk penilaian penyembuhan luka perineum yang mendapatkan hasil 20 responden dari 22 responden mendapatkan nilai REEDA 0 yang menunjukkan luka sembuh setelah diberikan ekstrak ikan gabus selama 7 hari 8 . Jahitan pada luka perineum akan melebur dalam waktu 2-4 minggu. Luka perineum akan sembuh dalam waktu 4-6 minggu. Ibu nifas dapat merasa tidak nyaman selama proses penyembuhan luka perineum seperti tidak nyaman saat berhubungan seksual yang berlangsung hingga 1 bulan. (Simkin P, 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan Dewi tahun 2019 dengan hasil pemberian telur ayam yang rebus 3 butir per hari kepada ibu nifas dimulai pada 2 jam setelah persalinan. Rata-rata sembuh dalam waktu 6-7 hari post partum. Kelompok kontrol yang tidak diberikan telur rata-rata sembuh pada hari ke 10-12 setelah melahirkan. Hasil uji statistik dengan nilai *value* =0,000<0,05 bahwa terdapat pengaruh pemberian telur ayam broiler terhadap penyembuhan luka perineum. (Dewi R, 2019) Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Santika et al., (2020) pada ibu nifas 1- 7 hari dengan jumlah sampel 40 orang. Perlakuan yang diberikan kelompok intervensi dengan memberikan 3 butir telur rebus selama 7 hari dengan rata- rata sembuh < 7 hari. Hasil uji statistik didapatkan P-value=0.003 (<0.05) yang artinya terdapat pengaruh pemberian telur rebus dengan percepatan penyembuhan luka perineum. (Santika, 2020)

Peneliti berasumsi proses penyembuhan luka perineum membutuhkan asupan nutrisi yang adekuat terutama yang banyak mengandung protein. Protein membantu meregenerasi dan membangun sel-sel yang rusak akibat post partum. Salah satu sumber makanan yang kaya akan protein adalah putih telur. Putih telur mengandung protein yang sangat tinggi, mutu protein, nilai cerna, dan mutu cerna telur paling baik diantara bahan-bahan makanan lainnya. Nilai cernanya bernilai 100% Putih telur mengandung albumin 95% yang berfungsi untuk penyembuhan luka. Protein putih telur sangat mudah untuk dicerna, diserap, dan digunakan oleh tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangan jaringan-jaringan tubuh sehingga inilah mengapa konsumsi putih telur ayam rebus lebih efektif bila dibandingkan dengan penggunaan daun sirih

Pengaruh Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Sebelum Dan Sesudah Diberikan Jus Buah Nanas Dalam Penyembuhan Luka Perenium Pada Ibu Nifas

Kemudian diketahui Ny. L (responden B) merupakan seorang ibu berusia 24 tahun, pendidikan terakhir SMK, pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga. Memiliki suami Tn.S berusia 28 tahun, pendidikan terakhir SMA, bekerja sebagai buruh. Ny.L melahirkan normal pada tanggal 31 Januari 2023 dengan luka perineum derajat 2.

Sedangkan hasil obeservasi yang dilakukan pada responden B atau responden yang diberikan intervensi minuman jus buah nanas menunjukkan bahwa proses penyembuhan luka perineum membutuhkan waktu selama 7 hari terhitung sejak 01 Februari 2024 sampai 07 Februari 2024. Pada hari pertama penilaian, responden B memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 15 dan masuk ke dalam kategori penyembuhan luka buruk. Semakin hari proses penyembuhan berlangsung dengan baik, namun sampai pada hari keenam yakni tanggal 05 Februari 2023, responden B memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 10 dan masuk ke dalam kategori penyembuhan luka kurang baik. Pada tanggal 07 Februari 2024, responden B baru memiliki total skor penilaian sebesar 2 dan masuk ke dalam kategori penyembuhan luka baik.

Penyebab keterlambatan penyembuhan luka perineum yaitu pengetahuan ibu, faktor budaya, personal hygiene, dan keadaan lingkungan yang kurang bersih. Secara umum ada 2 faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi gizi, personal hygiene, kondisi ibu, keturunan, usia, hemoragi, hipovolemi, faktor lokal edema, defisit nutrisi, defisit oksigen, ove aktivitas. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, tradisi, pengetahuan, sosial, ekonomi, penanganan petugas, penanganan jaringan dan obat-obatan. (Azizah FM, 2018)

Pada kunjungan hari ketiga penyembuhan luka perineum masih grade 2 dengan

skala REEDA masih terdapat kemerahan lebih dari 0.5 cm pada kedua sisi laserasi, masih ada pembengkakan pada perineum sebesar 2 cm dari laserasi, masih ada pengeluaran darah pada satu sisi karena masih ada luka sebesar 2 cm, pengeluaran masih ada, penyatuan luka terdapat jarak antara lemak subkutan, kulit dan fascia. Pada kunjungan hari ke 5 Penyembuhan luka perineum terlihat grade 1 lalu di ukur dengan skala REEDA pada kulit masih ada kemerahan lebih dari 0.5 cm pada kedua sisi laserasi, pembengkakan pada perineum 1 cm dari laserasi, masih ada pengeluaran darah pada luka sebesar 1 cm pendarahan pada satu sisi, masih ada darah, penyatuan luka terdapat antara kulit dan lemak subkutan. Pada kunjungan hari ke 7 Penyembuhan luka perineum terlihat grade 1 lalu di ukur dengan skala REEDA pada kulit sudah tidak ada kemerahan, pembengkakan dan pengeluaran darah pada luka karena pengeluaran sudah berupa serum, serta jarak luka masih ada sebesar 3 mm.

Kecepatan penyembuhan luka perineum dipengaruhi oleh berbagai factor, diantaranya faktor asupan nutrisi. (Sebayang, 2021) Hasil studi menemukan pemberian jus nanas lebih efektif membantu penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Rata - rata penyembuhan luka perineum yang diberikan jus nanas dengan mean skor REDA = 1,813. Sedangkan, kelompok yang diberikan madu diperoleh mean skor REDA = 1,563. Robekan jalan lahir adalah trauma yang diakibatkan oleh kelahiran bayi yang terjadi pada serviks, vagina, atau perineum. Robekan yang terjadi bisa ringan (lecet, laserasi), luka episiotomy, robekan perineum spontan dari derajat ringan sampai rupture perinci totalis (sfingter ani terputus), robekan pada dinding vagina, forniks uteri, serviks, daerah sekitar klitoris dan uretra bahkan yang terberat seperti rupture uteri. Oleh karena itu, pada setiap persalinan hendaknya dilakukan inspeksi yang teliti untuk mencari kemungkinan adanya robekan ini. (Nurlaila Nurlaila, 2022)

Perineum adalah jaringan yang terdapat antara introitus vagina dan rectum. Laserasi yang sering terjadi saat persalinan adalah laserasi/robekan pada perineum, akibat dorongan kepala maupun bahu janin. (Wahyuni, 2018) Penyembuhan luka adalah proses penggantian dan perbaikan fungsi jaringan yang rusak. Pada ibu yang baru melahirkan banyak komponen fisik normal pada masa postnatal membutuhkan penyembuhan dengan berbagai tingkat. (Boyle M, 2018) Penyembuhan luka perineum salah satunya dipengaruhi oleh faktor asupan nutrisi. (Sebayang, 2021) Salah satu tanaman yang memiliki kemampuan dalam penyembuhan luka adalah nanas. FDA Amerika serikat menyatakan bromelain termasuk dalam kriteria suplemen makanan yang memiliki senyawa yang aman. Bromelain telah terbukti berperan sebagai antiinflamasi, antiedema, antitrombotik dan aktivitas fibrinolitik. (Amsia, 2020) Kandungan enzim bromelain serta pektin dan Vitamin C pada jus nanas

berfungsi untuk meredakan nyeri dan memperlancar peredaran darah sehingga sangat membantu dalam proses penyembuhan luka. (Jamila, 2017)

Hasil penelitian Rahayu & Sugita (2015) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan derajat penyembuhan luka perineum antara kelompok eksperimen dan kontrol ($p < 0,00$). Nilai rata-rata derajat penyembuhan luka perineum pada kelompok eksperimen mencapai 3,74 lebih tinggi daripada rata-rata derajat penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol yang hanya mencapai 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian jus nanas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap derajat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. (Rahayu, 2015) Demikian pula penelitian oleh Arista & Sulistyawati (2020) diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan pemberian jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum. (Arista, 2020) Studi oleh Setiawati, Damayanti & Nursafitri (2019) dalam Nurlaila (2022) menunjukkan hasil sebagian besar (60%) ibu postpartum yang diberikan jus nanas dan madu mengalami penyembuhan luka cepat jika dibandingkan dengan ibu yang tidak diberikan jus nanas dan madu. (Nurlaila Nurlaila, 2022) Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Astuti (2017) yang menemukan hasil penyembuhan luka perineum ibu postpartum menggunakan olesan madu sebagai pengobatan topical lebih efektif dari pada menggunakan povidone iodine. (Wulandari, 2017)

Peneliti berasumsi memberikan intervensi kepada ibu nifas tentang manfaat jus nanas. Namun, jus nanas memberikan manfaat yang lebih baik dan lebih cepat untuk penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum, selain manfaat kandungan nanas yang lain. Selain itu, Asuhan ibu nifas dapat menjadikan konsumsi terutama nanas sebagai bagian terapi komplementer nutrisi kepada pasien dengan luka perineum.

Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Telur Rebus Dengan Jus Nanas Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas

Waktu penyembuhan luka perineum yang dibutuhkan oleh responden A dan responden B berbeda. Responden A hanya membutuhkan waktu 6 hari sedangkan responden B membutuhkan waktu 8 hari untuk memiliki penyembuhan luka perineum yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati tahun 2019 yang mendapatkan hasil bahwa ibu yang diberikan putih telur membutuhkan waktu penyembuhan luka perineum yang lebih cepat. Waktu yang dibutuhkan oleh ibu yang diberikan putih telur adalah 6-7 hari sedangkan waktu yang dibutuhkan oleh ibu yang tidak diberikan putih telur adalah 7-14 hari. (Nurhayati N, 2020)

Luka perineum yang tidak di atasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka dan mengakibatkan infeksi. Penyembuhan luka yang terlambat dapat menyebabkan

ketidaknyamanan seperti rasa sakit dan rasa takut untuk bergerak sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan seperti sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan post partum (Rahmawati, 2013). Beberapa faktor yang dapat mempercepat penyembuhan luka perineum terdiri dari lingkungan, tradisi (adat), pengetahuan, sosial ekonomi, penanganan petugas, kondisi ibu, status gizi, usia, penanganan jaringan, haemorargie, hypovoleria, faktor lokal oedema, defisit nutrisi, personal hygiene, defisit oksigen, medikas, dan aktifitas yang berlebihan. Secara normal luka dapat sembuh dalam 6-7 hari. Hal ini terjadi bila seorang ibu dapat melakukan perawatan luka dengan baik, sebaliknya jika luka tidak dilakukan perawatan dengan baik maka proses penyembuhan luka menjadi lebih lama dan menyebabkan infeksi (Mochtar, 2013).

Selain itu, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trianingsih tahun 2019 yang mendapatkan hasil bahwa 6 hari merupakan waktu yang paling banyak dibutuhkan oleh ibu yang mengkonsumsi putih telur untuk memiliki penyembuhan luka perineum yang baik. Sedangkan pada ibu yang tidak mengkonsumsi putih telur, waktu yang dibutuhkan untuk penyembuhan luka perineum >7 hari. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa pemberian putih telur pada ibu nifas akan memberikan waktu penyembuhan luka perineum lebih cepat yang dapat berlangsung selama 6-7 hari. (Trianingsih I, 2019)

Selain protein, kebutuhan vitamin juga penting bagi ibu pasca melahirkan. Vitamin dapat diperoleh dengan mengonsumsi buah-buahan baik secara langsung maupun olahan. Jus buah olahan sangat populer di kalangan anak-anak dan orang tua. Nanas telah lama digunakan dalam dunia medis (Putri dan Anita, 2017).

Namun anas merupakan buah yang paling umum ditemukan di berbagai wilayah hingga penjuru dunia dengan varietas yang berbeda-beda tergantung kondisi masing-masing daerah, terutama Indonesia, serta mudah ditemukan dengan harga terjangkau murah. Nanas lebih disukai karena manis yang mengonsumsi air. Nanas yang mengandung enzim bromelain, yaitu sejenis protein protease yang memiliki fungsi berbeda seperti efek antiinflamasi, antiinvasif, dan antimetastatik. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa enzim bromelain ini berpengaruh pada operasi. Kandungan lain dalam nanas adalah vitamin A, vitamin C, protein, karbohidrat, lemak, press, fosfor, seng, mangan, dll. 16 vitamin A dan C sebagai antioksidan serta zinc yang mengatur energi dan nutrisi sel dapat mendukung penyembuhan luka (Cherry Azaria et al, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggeriani (2018) yang menyatakan bahwa hasil analisis didapatkan bahwa pada kelompok kontrol rerata penyembuhan luka selama 7,60 hari dengan minimal penyembuhan 6 hari dan maksimal 8

hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama 7 hari, pada kedua ibu nifas yang mengalami luka perineum dengan pemberian intervensi yang berbeda, diketahui bahwa:

- a. Ada pengaruh penyembuhan luka perineum pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan telur rebus dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM S tahun 2023. Pada hari pertama penilaian, responden A memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 15, hari ketiga memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 7, hari kelima memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 2, hari keenam memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 0.
- b. Ada pengaruh penyembuhan luka perineum pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan jus buah nanas dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM S tahun 2023. Pada hari pertama penilaian, responden B memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 15, hari ketiga memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 11, hari kelima memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 7, hari ketujuh memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 2. Hari kedelapan memiliki total skor penilaian luka perineum sebesar 1.
- c. Ada perbandingan sebelum dan sesudah pemberian telur rebus dengan jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM S tahun 2023 dalam penyembuhan luka perineum yang paling efektif adalah pemberian telur rebus.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrah Hidayah, Sulistiyah, Raden Maria Veronika Widiatrilupi,. 2023. Pengaruh Konsumsi Putih Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas Di Pmb Wilayah Puskesmas Pohjentrek Kabupaten Pasuruan. Malang : Jurnal Kesehatan Tambusai Volume 4, Nomor 3, September 2023 , 2023. ISSN : 2774-5848 (Online).
- Aisya MW, Dali RA. 2018. Efektifitas Konsumsi Putih Telur Rebus Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Puskesmas Pulubala Kabupaten Gorontalo. . s.l. : JAKIYAH. 2018;3(1):1-10., 2018.
- Ambarwati. 2019. Asuhan Kebidanan Nifas. . Yogyakarta: : Nuamedika;, 2019.
- Amsia, M. H. S,. 2020. Buah Nanas (*Ananas comosus* L.) sebagai Faktor Penurunan Resiko Inflamasi Kronis pada penyakit Infeksi. Lampung : Medical Profession Journal of Lampung, 10(2), 365–369, 2020.

<https://doi.org/https://doi.org/10.53089/medula.v10i2.80>.

- Anggeriani Rini. 2018. Efektifitas Pemberian Air Daun Sirih Merah terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, . s.l. : volume 9 nomor 2, Desember 2018, 2018.
- Arista, O., & Sulistyawati, T. R. 2020. Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di BPM Bd Fitriani, S.ST Tanjungpinang. s.l. : Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam, 11(1), 15–22, 2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.37776/zkeb.v11i1.691>.
- Azizah FM, Afiah M. 2018. Pengaruh Pemberian Putih Telur Terhadap Lama Penyembuhan Putih Telur Terhadap Lama Penyembuhan Kabupaten Probolinggo. s.l. : *Jurnal Keperawatan*. 2018;11(2):14-21, 2018.
- Boyle M. 2018. *Seri Praktik Kebidanan: Pemulihan Luka*. Jakarta : EGC, 2018.
- Bunga Suci Permata Sari. 2022. Pengaruh Jus Nanas Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di BPM Nurmala Dewi, S.ST Bandar Lampung. Bandar Lampung : *Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 14 (1) ; Maret 2022 p-ISSN: 2301-9255 e-ISSN: 2656-1190 Hal : 127 - 135*, 2022.
- Data BPM S. 2023. *Data BPM S*. 2023.
- Depkes RI. 2019. *Profil Dinas Kesehatan* . Jakarta : s.n., 2019.
- Dewi. 2019. Pengaruh pemberian telur ayam broiler terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. s.l. : *AcTion Aceh Nutr J*.2019;4(2):149., 2019.
- Dewi R. 2019. Pengaruh pemberian telur ayam broiler terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. . s.l. : *AcTion Aceh Nutr J* ;4(2):149, 2019.
- . 2019. Pengaruh Pemberian Telur Ayam Broiler Terhadap penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas (Effect of giving broiler chicken eggs to the healing of perineal wounds in postpartum mother). . s.l. : 4, 2–6., 2019.
- Dinkes Bangka Selatan. 2021. *Profil kesehatan Bangka Selatan*. Bangka Selatan : s.n., 2021.